

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)
PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR BESAR BUMN
DAN SWASTA NASIONAL**



**YOEL IMAN SETIADY GINTING
NPM: 2014410150**

PEMBIMBING : Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JUNI 2018**

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)
PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR BESAR BUMN
DAN SWASTA NASIONAL**



**YOEL IMAN SETIADY GINTING
NPM: 2014410150**

**BANDUNG, 28 JUNI 2018
PEMBIMBING:**

Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JUNI 2018**

SURAT PERNYATAAN ANTI-PLAGIAT

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Yoel Iman Setiady Ginting

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 11 April 1996

Nomor Pokok : 2014410150

Program studi : Teknik Sipil

Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (SMK3) PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR BESAR BUMN DAN
SWASTA NASIONAL

Dengan,

Pembimbing : Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 28 Juni 2018

Pembuat pernyataan :



Yoel Iman Setiady Ginting

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PERUSAHAAN KONTRAKTOR BESAR BUMN DAN SWASTA NASIONAL

Yoel Iman Setiady Ginting
NPM: 2014410150

Pembimbing: Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JUNI 2018

ABSTRAK

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Indonesia merupakan sebuah sistem yang wajib diterapkan oleh perusahaan kontraktor besar khususnya sektor konstruksi. Tujuan dari SMK3 tersebut adalah meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi serta mencegah kecelakaan kerja. SMK3 tersebut diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012. Jadi dapat dikatakan bahwa, perusahaan kontraktor besar baik BUMN maupun swasta nasional wajib mengikuti seluruh peraturan SMK3 tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penerapan SMK3 di perusahaan kontraktor besar BUMN dan swasta nasional di kota Bandung. Wawancara langsung ke lokasi proyek dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan. Perusahaan kontraktor yang diteliti adalah PT. PP, PT. WIKA, PT. NRC, dan PT. YPP. Selanjutnya, data dianalisis untuk menggambarkan dan membandingkan penerapan SMK3 pada masing-masing perusahaan kontraktor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan kontraktor BUMN lebih unggul karena nilai persentase penerapan SMK3 perusahaan kontraktor besar BUMN sebesar 86,5% dengan status tingkat penerapan memuaskan sedangkan nilai persentase penerapan SMK3 perusahaan kontraktor besar Swasta Nasional sebesar 82,5% dengan status tingkat penerapan baik. Hal ini disebabkan karena perusahaan kontraktor BUMN memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja SMK3 ke pihak pusat secara rutin dan terdapat tim auditor perusahaan kontraktor pusat yang datang menilai dan memeriksa langsung kondisi proyek secara berkala.

Kata kunci: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perusahaan Kontraktor Besar, BUMN, Swasta Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012.

APPLICATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM ON STATE OWNED ENTERPRISE AND PRIVATE NATIONAL CONTRACTOR COMPANY

Yoel Iman Setiady Ginting
NPM: 2014410150

Advisor: Yohanes Lim Dwi Adiando, Ir., M.T.

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JUNE 2018

ABSTRACT

Application of Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in Indonesia is a system that must be applied by large contractor companies especially in construction sector. The objective of the SMK3 is to improve the effectiveness of planned and measurable, structured and integrated occupational safety and health protection as well as to prevent accidents. SMK3 is regulated in Government Regulation No. 50 of 2012. So it can be said that, large contractors both state-owned and private national must follow all the rules of SMK3. Therefore, this study aims to examine the implementation of SMK3 in large state-owned contractors and private companies in the city of Bandung. Direct interviews to the project sites were conducted to obtain related data. Contractor companies interviewed was PT. PP, PT. WIKA, PT. NRC, and PT. YPP. Furthermore, the data were analyzed to illustrate and compare the application of SMK3 to each contractor company.

The results showed that large state-owned has implemented SMK3 better according to the regulation because the percentage value of SMK3 application of large state-owned enterprise company is 86,5% with satisfactory level of application, while the percentage value of SMK3 application of large private national company is 82,5% with good level of application. This is because large state-owned enterprise companies have an obligation to report the performance of SMK3 to central parties on a regular basis and there is a team of central contractor company auditors who come to assess and check the project's condition periodically.

Keywords: Application of Occupational Safety and Health Management System, Large Contractor Companies, State-owned Enterprise, Private National Company, Government Regulation No. 50 of 2012

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, skripsi yang berjudul Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Perusahaan Kontraktor BUMN dan Swasta Nasional dapat diselesaikan. Skripsi ini adalah salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi S-1 di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan berkat bimbingan, dorongan, dan masukan dari berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun non-materi. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang-orang yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung kepada yang terhormat:

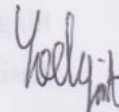
1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati penulis dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Puji syukur dan terima kasih Tuhan atas kasih karunia-Mu yang melimpah dalam hidup penulis.
2. Bapak Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T. selaku dosen pembimbing atas kesabarannya telah membimbing, membantu, dan memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
3. Seluruh Dosen Komunitas Bidang Ilmu Manajemen dan Rekayasa Konstruksi atas segala masukan dan nasihat yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
4. Keluarga penulis, Bapak, Ibu, Kakak dan Abang yang selalu memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman satu bimbingan dengan Bapak Yohanes Lim Dwi Adianto, Ir., M.T. yaitu Yosua, Freddy, Evan, Bryan dan Christian.
6. Ricky Hariyanto sebagai teman penulis yang setia mencari proyek dan responden bersama untuk penulisan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan skripsi dan para penghuni kos Platinum yaitu Marco, Andre Putra, Nando, Kevin T, Andrey, Adolf, Ricky, Alvin, CM, Octav, Johannes, Aldo yang selalu membantu dan menghibur penulis.

8. Ibu Agni sebagai staff Tata Usaha yang selalu siap sedia untuk membuat surat izin mengambil data atau wawancara pada proyek untuk skripsi ini.
9. Pak Suryanto, Pak Topo, Pak Fajar, dan Pak Jayadi yang mau dan bersedia menjadi informan atau responden pada penelitian ini.
10. Seluruh rekan-rekan Teknik Sipil 2014 yang selalu memberikan semangat, doa, serta seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membacanya. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Juni 2018

Penulis,



Yoel Iman Setiady Ginting

2014410150

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1-1
1.2 Inti Permasalahan	1-2
1.3 Tujuan Penelitian	1-2
1.4 Manfaat Penelitian	1-3
1.5 Pembatasan Masalah	1-3
1.6 Metode Penelitian	1-3
1.7 Sistematika Penulisan	1-4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	2-1
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	2-1
2.2 Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2-1
2.3 Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	2-2
2.4 Dasar Hukum	2-3
2.5 Proses Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2-4
2.6 Pedoman Penilaian Penerapan SMK3	2-5
2.7 Penilaian Penerapan terhadap Keamanan Bekerja berdasarkan SMK3.....	2-8
2.7.1 Sistem Kerja	2-8
2.7.2 Pengawasan	2-9
2.7.3 Seleksi dan Penempatan Personil	2-9
2.7.4 Area Terbatas.....	2-9
2.7.5 Pemeliharaan, Perbaikan dan Perubahan Sarana Produksi.....	2-10
2.7.6 Kesiapan untuk Menangani Keadaan Darurat	2-11
2.7.7 Pertolongan Pertama pada Kecelakaan.....	2-11

2.7.8 Rencana Pemulihan Keadaan Darurat.....	2-11
2.8 Penilaian Penerapan terhadap Standar Pemantauan	2-12
2.8.1 Pemantauan / Pengukuran Lingkungan Kerja.....	2-12
2.8.2 Peralatan Pemeriksaan / Inspeksi, Pengukuran dan Pengujian	2-12
2.8.3 Pemantauan Kesehatan Tenaga Kerja.....	2-12
2.9 Penilaian Penerapan terhadap Pelaporan dan Perbaikan Kekurangan	2-13
2.9.1 Pelaporan Bahaya.....	2-13
2.9.2 Pelaporan Kecelakaan	2-13
2.9.3 Pemeriksaan dan Pengkajian Kecelakaan	2-13
2.10Kecelakaan Kerja.....	2-14
2.11Kecelakaan Kerja Dalam Dunia Konstruksi.....	2-14
2.12Akibat Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi	2-16
BAB 3 METODE PENELITIAN	3-1
3.1 Teknik Pengumpulan Data	3-1
3.1.1 Tahap Perumusan Variabel Penerapan SMK3.....	3-3
3.1.2 Pembuatan Daftar Pertanyaan	3-4
3.2 Teknik Pengolahan Data	3-16
3.2.1 Analisis Deskriptif	3-16
3.2.2 Analisis Komparatif	3-16
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	4-1
4.1 Perancangan Survei Penelitian	4-1
4.1.1 Proses Perolehan Responden	4-1
4.1.2 Profil Responden.....	4-6
4.2 Pengolahan Data.....	4-7
4.3 Hasil Pengolahan Jawaban Responden tentang Keamanan Bekerja	4-7
4.3.1 Sistem Kerja.....	4-7
4.3.2 Pengawasan.....	4-19
4.3.3 Seleksi dan Penempatan Personil.....	4-24
4.3.4 Area Terbatas	4-26

4.3.5 Pemeliharaan, Perbaikan dan Perubahan Sarana Produksi.....	4-34
4.3.6 Kesiapan untuk Menangani Keadaan Darurat	4-44
4.3.7 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	4-50
4.3.8 Rencana dan Pemulihan Keadaan Darurat	4-52
4.4 Hasil Pengolahan Jawaban Responden tentang Standar Pemantauan	4-54
4.4.1 Pengukuran Lingkungan Kerja.....	4-55
4.4.2 Pemantauan Kesehatan Tenaga Kerja	4-60
4.5 Hasil Pengolahan Jawabawan Responden tentang Pelaporan dan Perbaikan Kekurangan	4-64
4.5.1 Pelaporan Bahaya	4-65
4.5.2 Pelaporan Kecelakaan.....	4-66
4.5.3 Pemeriksaan dan Pengkajian Kecelakaan.....	4-68
4.6 Analisis Perbandingan Antar Perusahaan	4-72
4.7 Tingkat Penilaian Pencapaian Penerapan SMK3.....	4-76
4.8 Masalah Penerapan SMK3.....	4-80
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	5-1
5.1 Kesimpulan	5-1
5.2 Saran	5-2
DAFTAR PUSTAKA	xix
LAMPIRAN TABEL REKAPITULASI WAWANCARA	L1

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

APD	:	Alat Pelindung Diri
BKB	:	Bahan Kimia Berbahaya
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara
HIRADC	:	Hazard Identification Risk and Determining Control
IBPR	:	Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
K3	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
OHSAS	:	<i>Occupational Health and Safety Assessment Series</i>
OSHA	:	<i>Occupational Safety and Health Administration</i>
PDCA	:	<i>Plan, Do, Check, Action</i>
P3K	:	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
PP	:	Peraturan Pemerintah
PT	:	Perseroan Terbatas
SHE	:	<i>Safety, Health, and Environment</i>
SMK3	:	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
QHSSE	:	<i>Quality, Health, Safety, Security, and Environment</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aspek K3.....	2-2
Gambar 2.2 Proses SMK3.....	2-4
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	3-2
Gambar 3.2 Tahap Proses Penerapan SMK3 dalam Penelitian ini	3-3
Gambar 4.1 Proyek Pembangunan <i>Technoplex Living Apartment</i> (PT.PP).....	4-3
Gambar 4.2 Proyek Pembangunan Hotel Sarinah Braga (PT. WIKA)	4-4
Gambar 4.3 Proyek Pembangunan Sumber Sari Junction (PT. NRC).....	4-4
Gambar 4.4 Proyek Pembangunan Swarnabumi Residence Apartment (PT. YPP)	4-5
Gambar 4.5 Dokumen <i>Job Safety Analysis</i> (PT. PP)	4-11
Gambar 4.6 Dokumen <i>Job Safety Analysis</i> (PT. WIKA).....	4-11
Gambar 4.7 Dokumen <i>Job Safety Analysis</i> (PT. NRC)	4-12
Gambar 4.8 Dokumen Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (PT. YPP).....	4-12
Gambar 4.9 Surat Izin Kerja (PT. PP).....	4-14
Gambar 4.10 Surat Izin Kerja (PT. NRC).....	4-14
Gambar 4.11 Persediaan Alat Pelindung Diri (PT. PP)	4-16
Gambar 4.12 Pemeriksaan Alat Pelindung Diri (PT. PP)	4-16
Gambar 4.13 Pengawasan Pekerjaan Pengecoran (PT. PP).....	4-20
Gambar 4.14 Dokumen Pelaporan Kecelakaan (PT. PP).....	4-23
Gambar 4.15 Dokumen Pelaporan Kecelakaan (PT. YPP).....	4-23
Gambar 4.16 Dokumen IBPR tentang Gudang Material	4-28
Gambar 4.17 Tindakan Pengendalian Masuk Area Proyek	4-29
Gambar 4.18 Tindakan Pengendalian Masuk Gudang BKB	4-29
Gambar 4.19 Mess Karyawan (PT. PP)	4-31
Gambar 4.20 Fasilitas Primer Proyek (PT. PP).....	4-31
Gambar 4.21 Sistem Catering (PT. PP)	4-31
Gambar 4.22 <i>Safety sign</i> pada proyek Technoplex (PT. PP).....	4-32
Gambar 4.23 <i>Safety sign</i> pada proyek Hotel Sarinah Braga (PT. WIKA).....	4-33
Gambar 4.24 <i>Safety sign</i> pada proyek Sumber Sari Junction (PT. NRC).....	4-33

Gambar 4.25 <i>Safety</i> sign pada proyek Swarnabumi Residence (PT. YPP).....	4-33
Gambar 4.26 Pemeriksaan <i>Hoist Tower Crane</i> (PT. PP)	4-36
Gambar 4.27 Dokumen Perawatan <i>Tower Crane</i> (PT. PP).....	4-37
Gambar 4.28 Surat Izin Operator (PT. PP).....	4-38
Gambar 4.29 Surat Izin Layak Operasi <i>Tower Crane</i> (PT.PP)	4-38
Gambar 4.30 Surat Keterangan Layak Operasi <i>Tower Crane</i> (PT. NRC)	4-39
Gambar 4.31 Tim Peralatan (PT. PP)	4-40
Gambar 4.32 Tim Peralatan (PT. YPP)	4-40
Gambar 4.33 Berita Acara Perbaikan <i>Tower Crane</i> (PT. PP).....	4-41
Gambar 4.34 Berita Acara Pemeliharaan <i>Chain Block</i> (PT. PP).....	4-41
Gambar 4.35 Penandaan perancah yang tidak aman (PT. PP)	4-42
Gambar 4.36 Prosedur Tanggap Darurat Kebakaran (PT. NRC).....	4-46
Gambar 4.37 Prosedur Tanggap Darurat Gempa Bumi (PT. PP).....	4-46
Gambar 4.38 Simulasi Tanggap Darurat (PT. PP)	4-48
Gambar 4.39 Penempatan APAR (PT. PP)	4-49
Gambar 4.40 Rambu Jalur Evakuasi (PT. PP).....	4-49
Gambar 4.41 Struktur Organisasi Tanggap Darurat (PT. PP).....	4-53
Gambar 4.42 Struktur Organisasi Tanggap Darurat (PT. NRC)	4-54
Gambar 4.43 Pengukuran Kebisingan (PT. YPP)	4-56
Gambar 4.44 Dokumen Pengukuran Kebisingan (PT. PP)	4-58
Gambar 4.45 Dokumen Pengukuran Intensitas Cahaya (PT. PP)	4-58
Gambar 4.46 Penyuluhan Kesehatan (PT. PP).....	4-62
Gambar 4.47 Lembar Pelaporan Bahaya (PT. YPP)	4-66
Gambar 4.48 Berita Acara Kecelakaan Kerja (PT. YPP).....	4-68
Gambar 4.49 Dokumen Investigasi Kecelakaan Kerja (PT. YPP).....	4-70
Gambar 4.50 Dokumen Investigasi Kecelakaan Kerja (PT. PP).....	4-71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Elemen dan Variabel pada Pedoman Penilaian Penerapan SMK3	2-6
Tabel 3.1 Penilaian Penerapan terhadap Keamanan Bekerja berdasarkan SMK33-5	
Tabel 3.2 Penilaian Penerapan terhadap Standar Pemantauan.....	3-12
Tabel 3.3 Penilaian Penerapan terhadap Pelaporan dan Perbaikan Kekurangan3-14	
Tabel 3.4 Pertanyaan Umum.....	3-15
Tabel 4.1 Kronologi Pencarian Responden Survei	4-2
Tabel 4.2 Profil Responden.....	4-6
Tabel 4.3 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 1.....	4-10
Tabel 4.4 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 2.....	4-13
Tabel 4.5 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 3.....	4-15
Tabel 4.6 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 4.....	4-17
Tabel 4.7 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 5.....	4-19
Tabel 4.8 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 6.....	4-20
Tabel 4.9 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 7.....	4-21
Tabel 4.10 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 8.....	4-22
Tabel 4.11 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 9.....	4-25
Tabel 4.12 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 10.....	4-27
Tabel 4.13 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 11.....	4-28
Tabel 4.14 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 12.....	4-30
Tabel 4.15 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 13.....	4-32
Tabel 4.16 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 14.....	4-35
Tabel 4.17 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 15.....	4-36
Tabel 4.18 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 16.....	4-37
Tabel 4.19 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 17.....	4-39
Tabel 4.20 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 18.....	4-40
Tabel 4.21 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 19.....	4-42
Tabel 4.22 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 20.....	4-43
Tabel 4.23 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 21.....	4-45
Tabel 4.24 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 22.....	4-47
Tabel 4.25 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 23.....	4-48

Tabel 4.26 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 24	4-51
Tabel 4.27 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 25	4-52
Tabel 4.28 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 26	4-56
Tabel 4.29 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 27	4-57
Tabel 4.30 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 28	4-59
Tabel 4.31 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 29	4-59
Tabel 4.32 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 30	4-62
Tabel 4.33 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 32	4-63
Tabel 4.34 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 32	4-63
Tabel 4.35 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 33	4-64
Tabel 4.36 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 34	4-65
Tabel 4.37 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 35	4-67
Tabel 4.38 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 36	4-69
Tabel 4.39 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 37	4-70
Tabel 4.40 Perbandingan Penerapan SMK3 antara Perusahaan Kontraktor	4-72
Tabel 4.41 Perbandingan Nilai Persentase Penerapan SMK3	4-76
Tabel 4.42 Perbandingan Rata – Rata Persentase Penilaian Penerapan SMK3	4-78
Tabel 4.43 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 38	4-80
Tabel 4.44 Data Jawaban Responden terkait Pertanyaan 39	4-81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Rekapitulasi Wawancara	L1
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia konstruksi sekarang berkembang pesat di tanah air. Perkembangan kegiatan jasa konstruksi selain memberikan manfaat - manfaat juga menimbulkan resiko. Sektor konstruksi termasuk pada sektor yang paling rentan terhadap kecelakaan kerja. Di Indonesia tingkat kecelakaan kerja tinggi, yang disebabkan oleh karakteristik proyek konstruksi yang bersifat unik, lokasi proyek yang berpindah, dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan terbatas, tenaga kerja yang didominasi pekerja tidak terlatih, dan pekerjaan konstruksi menuntut ketahanan fisik yang tinggi (Sucita & Broto, 2014; Wirahadikusumah, 2007).

Kecelakaan kerja yang terjadi pada proyek konstruksi akan menjadi salah satu penghambat atau terhentinya aktivitas pekerjaan proyek. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2016 tercatat 101.367 kejadian dengan korban meninggal dunia 2.382 orang dengan nilai klaim 791 miliar rupiah. Sedangkan, pada tahun 2017 tercatat 123.000 kasus dengan nilai klaim 972 miliar rupiah. Terjadi peningkatan 20 persen dari tahun 2016. Oleh karena itu, keselamatan kerja merupakan aspek yang harus dibenahi setiap saat karena masalah keselamatan kerja merupakan masalah yang sangat kompleks yang mencakup permasalahan segi perikemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggungjawaban serta citra dari suatu organisasi itu sendiri (Ervianto, 2005).

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur (Mangkunegara, 2002). Oleh karena itu dibutuhkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang merupakan upaya mengatasi resiko kecelakaan yang mungkin terjadi. Pedoman penerapan Sistem SMK3 adalah Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 tahun 2012. Pedoman penerapan SMK3 ini mengandung beberapa komponen yang harus

dipatuhi demi pelaksanaan K3 yang berkesinambungan. Komponen utama tersebut meliputi : penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, pelaksanaan rencana K3, pemantauan dan evaluasi kinerja K3, serta peninjauan dan peningkatan kinerja SMK3.

SMK3 di perusahaan konstruksi sangatlah mutlak diperlukan, apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini. Perusahaan jasa konstruksi di Indonesia dituntut untuk dapat bersaing dengan pasar internasional. Penelitian ini ditujukan pada kontraktor dengan kualifikasi besar dengan status perusahaan BUMN dan swasta nasional karena perusahaan tersebut memiliki proyek dengan kompleksitas yang tinggi. Penulis mencoba melakukan penelitian untuk mengetahui apakah penerapan SMK3 oleh perusahaan kontraktor besar di Indonesia sudah diterapkan dengan baik dan benar sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012.

1.2 Inti Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3 dibuat dengan tujuan untuk mereduksi terjadinya tingkat kecelakaan kerja. Namun pada kenyataannya di lapangan, tingkat kecelakaan kerja yang terjadi hingga tahun ini masih tinggi terutama dikarenakan pelaksanaan penerapan SMK3 yang belum optimal. Dengan kondisi tersebut, pada penelitian ini akan diteliti:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan SMK3 pada kontraktor berdasarkan status perusahaannya (BUMN dan swasta nasional)?
2. Apa saja permasalahan dalam menerapkan SMK3 di perusahaan kontraktor tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Membandingkan pelaksanaan penerapan SMK3 oleh perusahaan kontraktor BUMN dan swasta nasional.
2. Mengetahui permasalahan dalam menerapkan SMK3 di perusahaan kontraktor BUMN dan swasta nasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan referensi bagi perusahaan jasa konstruksi dalam mengevaluasi penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca umum sebagai pengetahuan tambahan mengenai aturan – aturan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan referensi penelitian berikutnya.

1.5 Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Proyek – proyek yang diteliti adalah proyek-proyek bangunan gedung dan dilaksanakan oleh kontraktor kualifikasi besar dan status perusahaan BUMN dan swasta nasional di kota Bandung.
2. Standar yang digunakan mengacu pada Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja terbatas penilaian terhadap Keamanan Bekerja Berdasarkan SMK3, Standar Pemantauan, Pelaporan dan Perbaikan Kekurangan

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan dua metodologi penelitian sebagai berikut:

1. Studi Literatur
2. Wawancara

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Kecelakaan Kerja

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode – metode yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu komposisi wawancara, metode pengambilan sampel, metode pengolahan data dan metode analisis.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berisi tentang hasil penelitian penulis berikut pengolahan data dan pembahasannya. Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kemudian dibandingkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 dan jenis perusahaan kontraktor lainnya (BUMN dan Swasta Nasional)

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab – bab sebelumnya.